



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE UTARA**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

Alamat : Kompleks Perkantoran Pemda Kab. Konawe Utara  
W A N G G U D U



## **URAIAN SINGKAT PEKERJAAN**

**K/L/D/I** : PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE UTARA

**SKPD** : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

**NAMA KPA/PPK** : Ir. ALFIAN,S.ST.,MT

**PROGRAM** : PEMBANGUNAN JALAN

**KEGIATAN** : PENINGKATAN JALAN

**PEKERJAAN** : TIMBUNAN BOX CULVERT MUARA TINOBU

**PAGU** : RP. 139.500.000,00-  
(Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Ribu  
Rupiah)

**LOKASI** : KEC. Lasolo  
KABUPATEN KONAWE UTARA

**TAHUN ANGGARAN**  
**2024**

# URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

KEGIATAN : PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN JEMBATAN  
SUB KEGIATAN : REKONSTRUKSI JALAN  
PEKERJAAN : TIMBUNAN BOX CULVERT MUARA TINOBU  
LOKASI : KECAMATAN Lasolo  
TAHUN ANGGARAN : 2024

## A. UMUM

### 1. PENDAHULUAN

Pada setiap pembangunan proyek konstruksi jalan sebagai Penyedia Jasa diharuskan memahami secara menyeluruh tentang bagaimana tahapan pelaksanaan proyek yang akan dilaksanakan. Dimana setiap proyek memiliki kondisi dan kesulitan yang berbeda-beda sehingga perlu tatacara pelaksanaan yang berbeda pula. Sedangkan dalam kontrak kerja Penyedia Jasa diberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan proyek secara tepat waktu. Disamping itu biaya pelaksanaan dan mutu hasil kerja turut dipertimbangkan agar tercapai target penyelesaian yang optimal. Oleh karena itu sebagai acuan Penyedia Jasa dalam melaksanakan pekerjaan perlu memahami tahapan metode pelaksanaan konstruksi yang tepat dan berkesinambungan dengan mempelajari rincian volume yang terdapat di Daftar Kuantitas Dan Harga serta Gambar Kerja yang tersedia.

### 2. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Jembatan ini merupakan kegiatan yang berada di Lingkup SKPD-PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG Kabupaten Konawe Utara Tahun Anggaran 2024.

### 3. LINGKUP PEKERJAAN

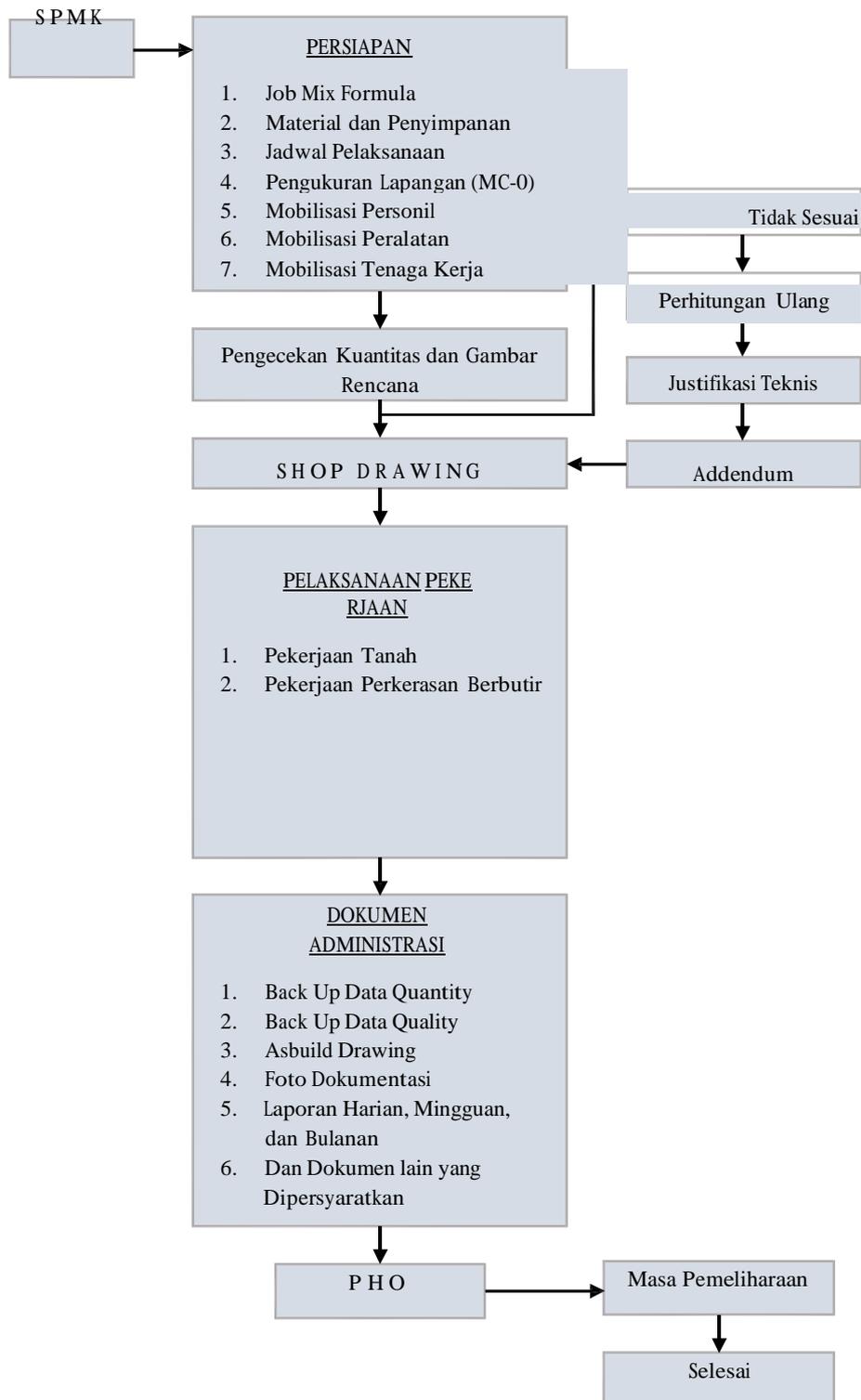
Secara garis besar lingkup pekerjaan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan Pekerjaan pada Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan terbagi menjadi beberapa sub item pekerjaan.

Berikut dapat dijabarkan item-item pekerjaan adalah sebagai berikut :

- 1) DIVISI 1    1. UMUM
  - Ls            Mobilisasi
  - Ls            Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas
  - Ls            Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - Ls            Manajemen Mutu
  
- 3) DIVISI 3.    3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK
  - 3.2.(2a)      Timbunan Pilihan Dari Sumber Galian
  - 3.3.(1)        Penyiapan Badan Jalan

## B. PELAKSANAAN PEKERJAAN PENINGKATAN JALAN

### 1. BAGAN ALIR PEKERJAAN



## 2. URAIAN PEKERJAAN

### a. DIVISI 1. PENDAHULUAN

Pekerjaan mobilisasi atau persiapan adalah pekerjaan awal yang meliputi kegiatan-kegiatan pendahuluan untuk mendukung permulaan proyek meliputi antara lain

:

#### 1) Pembuatan Job Mix Formula

Sebelum pekerjaan utama dilaksanakan terlebih dahulu dilaksanakan pengambilan sampel bahan dari quarry yang berdekatan dengan lokasi pekerjaan dan telah disetujui bersama pihak direksi teknis dan konsultan pengawas teknis, diantaranya yaitu : batu, pasir, semen dan aspal dibawa ke laboratorium Job Mix Formula/Job Mix Desain yang akan dipakai sebagai acuan kerja dalam pelaksanaan proyek.

#### 2) Kantor Lapangan dan Fasilitas (Direksi Keet)

Tahap berikutnya menentukan lokasi bascamp, pembuatan kantor lapangan dan fasilitasnya dilokasi proyek dan kemudian dilanjutkan dengan mobilisasi peralatan sesuai dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan.

#### 3) Pengaturan Arus Transportasi Dan Pemeliharaan Arus Lalu Lintas

Untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan, pengaturan arus lalu lintas transportasi dilakukan dengan pembuatan tanda-tanda lalu lintas yang memadai disetiap kegiatan lapangan. Bila diperlukan dapat ditempatkan petugas pemberi isyarat yang bertugas mengatur arus lalu lintas pada saat pelaksanaan.

#### 4) Rekayasa Lapangan

Dengan petunjuk Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas survey/rekayasa lapangan dilaksanakan untuk menentukan kondisi fisik dan struktural dari pekerjaan dan fasilitas yang ada dilokasi pekerjaan, sehingga diungkinkan untuk mengadakan peninjauan ulang terhadap rancangan kerja yang telah diberikan system dan tatacara survey dikordinasikan dengan direksi teknis.

5) Material dan Penyimpanan

Bahan material yang akan digunakan dalam pekerjaan harus menemui spesifikasi dan standar yang berlaku, baik ukuran, type maupun ketentuan lainnya sesuai petunjuk Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas. Semua material yang akan digunakan untuk

proses pembuatan Lapis Pondasi Agregat Kelas A, B dan S, Tanah Timbunan, Semen, Asphalt, Pasir dan bahan material yang terdapat dalam spesifikasi telah mendapat persetujuan dari pihak Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas.

6) Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan dibuat pihak kontraktor, diajukan kepada Direksi Teknis untuk dibahas dan mendapat persetujuan pada saat dilaksanakan rapat pendahuluan (Pre construction Meeting/PCM).

7) Pelaksanaan Mobilisasi Peralatan

Dalam pelaksanaan proyek ini mobilisasi peralatan utama meliputi :

- a) Excavator
- b) Vibro Roller / Tandem
- c) Water Tang Truck
- d) Motor Grader

8) Papan Nama Pekerjaan

- a) Papan Nama ini digunakan sebagai identitas dan informasi mengenai proyek.
- b) Papan nama proyek dibuat dengan ukuran atas persetujuan Direksi Pekerjaan.
- c) Bahan yang dipakai : kayu kasau, plywood, paku, semen dan lain-lain
- d) Papan mana proyek dipasang dipangkal dan ujung lokasi pekerjaan
- e) Papan nama dipelihara selama pelaksanaan proyek

9) Mobilisasi Personil

Mobilisasi personil inti pada pelaksanaan pekerjaan ini meliputi penugasan tenaga ahli maupun tenaga pendukung dan para pekerja dalam melaksanakan pekerjaan tersebut baik dilokasi sesuai kebutuhan yang disyaratkan dalam kontrak pelaksanaan pekerjaan

# METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN

## DEVISI 3

### PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK

#### A. PENYIAPAN BADAN JALAN

Pekerjaan ini mencakup penggarukan, penyiapan dan pemadatan permukaan tanah dasar atau permukaan jalan kerikil lama untuk penghamparan Lapis Pondasi Agregat, Lapis Pondasi Agregat pada galian pelebaran badan jalan. Pelaksanaan pekerjaan penyiapan badan jalan ini prosedurnya sebagai berikut :

Asumsi

Menggunakan Alat Berat (Cara Mekanik)

Kapasitas kerja sesuai kapasitas alat yang disyaratkan

Kemiringan sesuai petunjuk Direksi Teknis

Urutan Kerja/ Metode Kerja :

Tanah yang sudah digali dan ditimbun dipadatkan lalu dibentuk penampang jalan sesuai dengan elevasi jalan yang direncanakan

Tanah eksisting sepanjang jalan lokasi pekerjaan diratakan menggunakan alat motor grader dan dipadatkan menggunakan vibratory roller dibentuk penampang jalan sesuai dengan elevasi jalan yang direncanakan

Pekerjaan ini dilakukan berulang dengan beberapa lintasan dan overlay blade diikuti pengecekan elevasi kemiringan dan kerataan badan jalan

Pekerjaan ini dilakukan menggunakan motor grader dan vibro roller. Dilakukan pemadatan dengan vibro terlebih dahulu kemudian motor grader membentuk penampang jalan. Setelah itu dipadatkan kembali dengan vibro roller. Begitu seterusnya hingga terbentuk kemiringan penampang yang direncanakan atau yang disyaratkan berdasarkan spesifikasi teknis.



Gambar. Pekerjaan Penyiapan Badan Jalan

Peralatan Yang Digunakan

Motor Grader

Tandem / Vibro Roller

Alat Bantu

## B. PEKERJAAN TIMBUNAN TANAH

Pekerjaan ini mencakup pengadaan, pengangkutan, penghamparan dan pemadatan tanah atau bahan berbutir yang disetujui untuk pembuatan timbunan, untuk penimbunan kembali galian pipa atau struktur dan untuk timbunan umum yang diperlukan untuk membentuk dimensi timbunan sesuai dengan garis, kelandaian, dan elevasi penampang melintang yang disyaratkan atau disetujui oleh Direksi Pekerjaan.

### a) Pengajuan Kesiapan Kerja

Untuk setiap timbunan yang akan dibayar menurut ketentuan Seksi dari Spesifikasi ini, Penyedia Jasa harus menyerahkan pengajuan kesiapan di bawah ini kepada Direksi Pekerjaan sebelum setiap persetujuan untuk memulai pekerjaan disetujui oleh Direksi Pekerjaan:

Gambar detil penampang melintang yang menunjukkan permukaan yang telah dipersiapkan untuk penghamparan timbunan

Hasil pengujian kepadatan yang membuktikan bahwa pemadatan pada permukaan yang telah disiapkan untuk timbunan yang akan dihampar cukup memadai, bilamana diperlukan menurut Pasal 3.2.3.1).b) di bawah ini.

Penyedia Jasa harus menyerahkan hal-hal berikut ini kepada Direksi Pekerjaan paling lambat 14 hari sebelum tanggal yang diusulkan untuk penggunaan pertama kalinya sebagai bahan timbunan:

Dua contoh masing-masing 50 kg untuk setiap jenis bahan, satu contoh harus disimpan oleh Direksi Pekerjaan untuk rujukan selama Periode Kontrak

Pernyataan tentang asal dan komposisi setiap bahan yang diusulkan untuk bahan timbunan, bersama-sama dengan hasil pengujian laboratorium yang menunjukkan bahwa sifat-sifat bahan tersebut memenuhi ketentuan yang disyaratkan Pasal 3.2.2.

Penyedia Jasa harus menyerahkan hal-hal berikut ini dalam bentuk tertulis kepada Direksi Pekerjaan segera setelah selesainya setiap ruas pekerjaan, dan sebelum mendapat persetujuan dari Direksi Pekerjaan, tidak diperkenankan menghampar bahan lain di atas pekerjaan timbunan sebelumnya :

Hasil pengujian kepadatan seperti yang disyaratkan dalam Pasal 3.2.4

Hasil pengukuran permukaan dan data survei yang menunjukkan bahwa toleransi permukaan yang disyaratkan dalam Pasal 3.2.1.3) dipenuhi

## b. Prosedur Pelaksanaan Pekerjaan

Sebelum pekerjaan dimulai, terlebih dahulu mempersiapkan gambar design dari data-data awal yang diambil pada saat joint survey dan gambar design lokasi ini diajukan dan disetujui oleh Direksi Pekerjaan terlebih dahulu yaitu dengan gambar penampang melintang yang menunjukkan elevasi permukaan tiap titik.

Setelah gambar design penampang melintang disetujui, kemudian dilaksanakan pemasangan patok-patok elevasi (bowplang).

Sebelum material didatangkan dari quarry yang telah disepakati bersamasama dengan Direksi, diadakan pengujian sample material selected terlebih dahulu. Dan setelah pengujian material telah disetujui oleh Direksi dan kemudian dituangkan ke dalam report hasil investigasi dan menjadi pegangan untuk pelaksanaan pengiriman material untuk pekerjaan.

Setelah itu, material dari quarry dikirim ke lokasi dengan memakai dump truk, dan pada lokasi telah tersedia peralatan penghamparan dan pemadatan serta water tank untuk menjaga pada saat penghamparan material tetap dalam kadar air yang telah disepakati bersama dan disetujui oleh Direksi Pekerjaan.

Material dihampar dengan Motor Grader secara per layer dengan tebal hampar maksimum 20 cm dan kemudian diikuti dengan pemadatan oleh Vibro Roller yang juga telah disepakati jumlah lintasan pemadatan dan disetujui oleh Direksi Pekerjaan. Kemudian, apabila penghamparan dilaksanakan pada saat terik matahari yang mengakibatkan material menjadi kering dan terburai oleh hembusan angin maka segera dilakukan penyiraman air dengan water tank.

Kemudian setelah penghamparan telah tercapai 200 m' maka dilakukan test kepadatan dengan menggunakan alat Sandcone.

Jika hasil test sudah sesuai lanjutkan pekerjaan lain.

## c. Peralatan Yang Digunakan

Motor Grader

Tandem Roller

Alat Bantu

### C. PENUTUP

Untuk melaksanakan pekerjaan dalam butir tersebut diatas, berlaku dan mengikat pula :

1. Gambar bestek yang dibuat Konsultan Perencana yang sudah disahkan oleh Pemberi Tugas termasuk juga gambar – gambar detail yang diselesaikan oleh Kontraktor dan sudah disahkan/disetujui oleh pengawas.
2. Rencana Kerja dan Syarat – Syarat ( RKS ).
3. Surat Perintah Kerja ( SPK ).
4. Surat Penawaran beserta lampiran – lampirannya.
5. Jadwal Pelaksanaan ( Tentative Time Schedule ).
6. Kontrak / Surat Perjanjian Pemborongan.
7. Instruksi – instruksi Direksi dan Pengawas.

Wanggudu. 2024

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Kabupaten Konawe Utara



Ir. ALFIAN,S.ST.,MT

Pembina, (IV/a)

NIP. 19751015 201001 1 012